



Jurnal Ekonomika Dan Bisnis

Journal homepage: <https://journal.feb-uniss.ac.id/home>

ISSN Paper : 2356-2439, ISSN Online : 2685-2446

Pengaruh ROA, Ukuran Perusahaan, Dan Komite Audit Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021

¹⁾Dwi Febriyani, ²⁾Bambang Subiyanto

⁽¹⁾⁽²⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nasional.

dfebriy28@gmail.com¹, bams.undip@gmail.com²

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima pada 30 Januari 2023

Disetujui pada 10 Februari 2023

Dipublikasikan pada 2 Maret 2023

Kata Kunci:

Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio*, Kepemilikan Manajerial

ABSTRAK

Riset ini untuk mengetahui pengaruh ROA, ukuran perusahaan serta Komite Audit terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan *fast moving consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Tipe riset ini kuantitatif. Riset ini untuk mengetahui pengaruh ROA, ukuran perusahaan serta Komite Audit terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan *fast moving consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Tipe riset ini kuantitatif. Populasi pada riset ini merupakan perusahaan *fast moving consumer goods* yang tertera di Bursa Efek Indonesia (BEI) rentang waktu 2017- 2021 dengan jumlah sampel 25 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling. Uji normalitas dengan percobaan statistik *kolmogorov-smirnov*. Metode analisa dengan analisa regresi linier berganda dengan memakai SPSS 26.0. Pengujian hipotesis dengan memakai Uji-T. Kesimpulannya ialah ROA, Ukuran Perusahaan, Komite Audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *Audit Report Lag*.

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia berdampak pada peningkatan permintaan akan audit laporan keuangan (Sinaga & Hidayat, 2017). Setiap perusahaan yang go public diwajibkan untuk menyampaikan Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar

Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab atas laporan keuangan (Harahap, 2015).

Skala industri/perusahaan merupakan ukuran perusahaan/ industri yang menunjukkan besar kecilnya industri tersebut (Suwardika & Mustanda, 2017). Skala industri antara lain meliputi keseluruhan pemasaran, keseluruhan aset, jumlah karyawan, angka pasar industri, serta angka nilai industri. Profitabilitas merupakan daya industri untuk membuahkan keuntungan ataupun profit sepanjang rentang waktu khusus dalam tingkatan pemasaran, aset, serta modal saham. (Agustina & Jaeni, 2022). Pada riset ini, mengukur tingkatan profitabilitas dengan Return On Assets(ROA), perbandingan ini mengukur daya industri menghasilkan keuntungan bersumber pada tingkatan aset tertentu. Tiap industri harus memberi tahu informasi keuangan setiap tahun.(Sudiartana & Yudiantara, 2020).

Informasi keuangan ialah salah satu basis data yang berfungsi berarti pada pengumpulan ketetapan serta berperan sebagai alat komunikasi yang menyampaikan bermacam informasi serta pengukuran dengan cara ekonomis (Arifin & Hartadi, 2020; Kusumah et al., 2021). Misi dari informasi keuangan yaitu buat menyediakan data yang menyangkut posisi finansial, kemampuan dan pergantian posisi finansial sesuatu industri yang berguna untuk beberapa konsumen (Septiana, 2019).

Standar audit ialah prinsip pengaudit untuk penuhi tanggung jawab serta profesionalisme mereka pada mengaudit informasi finansial. Standar auditing melingkupi estimasi pada mutu dalam kualitas profesional seperti kompetensi, independensi, persyaratan pelaporan, dan bukti (Kristianto, 2019). Akurasi durasi laporan keuangan/ informasi finansial ialah perihal yang berarti buat perusahaan-perusahaan yang memakai pasar modal sebagai salah satu pendanaan (Elani et al., 2021; Hidayati et al., 2019). Dalam hal ini auditor laporan keuangan/ informasi finansial memerlukan waktu yang cukup untuk dapat mengumpulkan bukti-bukti kompeten yang dapat mendukung opininya (Wardana & Ariyanto, 2016).

Hasil audit memiliki tanggung jawab yang besar untuk perusahaan. Terdapatnya tanggung jawab yang besar ini menyebabkan seorang pengaudit dalam bertugas harus lebih handal. Sebagai salah satu profesionalisme dari seseorang pengaudit merupakan akurasi durasi penyampaian informasi auditnya (Fujianti & Satria, 2020; Hakim, 2021). Rentang waktu durasi tutup buku laporan keuangan/ informasi finansial hingga tanggal pemberian opini dan laporan audit sering disebut sebagai *Audit Report Lag*. Keterlambatan penyampaian informasi finansial audit diklaim pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Bab VI pasal 19-21(Fakri & Taqwa, 2019). Akurasi durasi pelaporan keuangan/ informasi

finansial bagi pembuat keputusan menyebabkan terjadinya audit delay yang mempengaruhi terlambatnya pelaporan keuangan. menjadikan audit delay serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga dapat menjadi salah satu objek yang dapat diteliti (Hoirul Fayyum et al., 2019; MacTavish, 2018).

Penelitian yang serupa sudah banyak dilakukan. Salah satunya merupakan riset yang dikaji oleh Silalahi & Malau (2020) tentang Pengaruh Profitabilitas dan Komite Audit terhadap *Audit Report Lag*, adapun perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu pada penelitian ini mengambil periode lebih lama dan subyek penelitian pun berbeda. Banyak faktor yang mempengaruhi *Audit Report Lag*, seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan, laba atau rugi perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit, reputasi auditor dan lain-lain. Dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh ROA, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan *fast moving consumer goods* yang terdaftar di BEI.

METODE

Jenis penelitian ini kuantitatif (Semiawan, 2017; Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *fast moving consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data 25 perusahaan *fast moving consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 serta data observasi. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Pengujian normalitas dilakukan uji statistik *kolmogorov-smirnov*. Teknik analisis data dengan analisis regresi linier berganda, yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Penggunaan regresi linier berganda karena penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen, diantaranya ROA sebagai X_1 , Ukuran Perusahaan sebagai X_2 , Komite Audit sebagai X_3 , untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu *Audit Report Lag* sebagai Y . Pengolahan data dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) 26.0. Pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji-t (Fauzi, 2019).

HASIL

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi data sampel tersebut. Hasil analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (X1)	125	0.053	92.100	11.572	11.219
Ukuran perusahaan (X2)	125	20.557	32.820	28.317	3.116
Komite Audit (X3)	125	3	4	3.256	0.438
Audit Report Lag (Y)	125	29.000	145.000	79.824	17.937
Valid N (listwise)	125				

Sumber: Hasil analisa penulis (2022)

Berdasarkan Tabel 1 dari data yang didapat, dapat dilihat bahwa ROA memiliki nilai terendah sebesar 0,053, dan memiliki nilai tertinggi sebesar 92,1. Secara keseluruhan variabel ROA memiliki nilai rata-rata sebesar 11,572, dan standar deviasi sebesar 11,219. Sedangkan menurut ukuran perusahaan, dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai terendah sebesar 20,557, dan memiliki nilai tertinggi sebesar 32,820. Jika dilihat secara keseluruhan variabel ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 28,317, dan standar deviasi sebesar 3,116. Sedangkan pada Komite Audit memiliki nilai terendah sebesar 3, dan memiliki nilai tertinggi sebesar 4 dan memiliki nilai rata-rata sebesar 3,256, dan standar deviasi sebesar 0,438. Pada *Audit Report Lag* memiliki nilai terendah sebesar 29, dan memiliki nilai tertinggi sebesar 145 sehingga memiliki nilai rata-rata sebesar 79,824, dan standar deviasi sebesar 17,937.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal, yang dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Pendeteksian Data Outlier

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun	Variabel	Nilai	Nilai Z score
GGRM	Gudang Garam Tbk	2018	Audit Report Lag	145.00	3.63
MERK	Merck Tbk	2018	ROA	92.10	7.18
SKBM	Sekar Bumi Tbk	2020	Audit Report Lag	141.00	3.41

Sumber: Hasil analisa menggunakan SPSS 26.0

Data *outlier* diatas sebanyak 3 data akan dihilangkan dari sampel penelitian agar menghasilkan normalitas yang lebih baik sehingga layak untuk digunakan analisis selanjutnya. Setelah dilakukan penghapusan data *outlier* baru kemudian akan dilakukan pengujian normalitas dilakukan uji statistik *kolmogorov-smirnov*. Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		122
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.000
	Std. Deviation	0.211
Most Extreme Differences	Absolute	0.062
	Positive	0.062
	Negative	-0.045
Test Statistic		0.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil analisa menggunakan SPSS 26.0

Dari hasil uji *kolmogorov-smirnov* di atas, dihasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari residual model regresi adalah sebesar 0,200. Dengan demikian hasil uji *Kolomogorov-Smirnov* dari variabel diatas telah memenuhi syarat normalitas dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05. Hal ini, bisa disimpulkan bahwa data yang diuji memiliki distribusi data yang normal.

Uji Multikolinearitas

Uji asumsi multikolinieritas digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi, keeratan hubungan atau hubungan linier antar variabel bebas. Salah satu pengujian multikolinieritas yang umum digunakan adalah pengujian *Variance Inflation Factor* (VIF), jika nilai VIF atas variabel $X < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas Data

Coefficients ^{a1}		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA (X1)	0.915	1.093
Ukuran perusahaan (X2)	0.908	1.101
Komite Audit (X3)	0.885	1.130

a. Dependent Variable: Audit Report Lag (Y)

Sumber: Hasil analisa menggunakan SPSS 26.0

Berdasarkan pada tabel 4 diketahui bahwa nilai VIF masing-masing variabel memiliki nilai kurang dari 10. Hal ini, bisa disimpulkan bahwa data yang diuji tidak terjadi multikolinearitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis regresi linier berganda dengan hasil tabel dibawah ini.

Tabel 5. Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^{a1}					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Betal		
1 (Constant)	0.080	0.020		4.118	0.000
ROA (X1)	-0.299	0.026	-0.407	-11.299	0.000
Ukuran perusahaan (X2)	-0.092	0.023	-0.146	-4.048	0.000
Komite Audit (X3)	-0.380	0.021	-0.674	-18.426	0.000

a. Dependent Variable: Audit Report Lag (Y)

Sumber: Hasil analisa menggunakan SPSS 26.0

Dari tabel diatas, diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut nilai konstanta 0.080 menunjukkan bahwa ROA, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, bernilai 0, maka *Audit Report Lag* sebesar 0.08. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum variabel ROA, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, maka besar *Audit Report Lag* sebesar 0.08.

Jika ROA (X₁) berubah dengan satuan nilai, maka *Audit Report Lag* (Y) berubah menjadi turun sebesar 0,299 satuan. Dengan anggapan Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit tetap. Jika Ukuran Perusahaan (X₂) berubah dengan satuan nilai, maka *Audit Report Lag* (Y) berubah menjadi turun sebesar 0,092 satuan. Dengan anggapan ROA, dan Komite Audit tetap. Komite Audit (X₃)

berubah dengan satuan nilai, maka *Audit Report Lag* (Y) berubah menjadi turun sebesar 0,380 satuan. Dengan anggapan ROA, dan Ukuran Perusahaan tetap.

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi R-Square Audit Report Lag

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.927 ^{al}	0.860	0.857	0.213	1.838

a. Predictors: (Constant), Komite Audit (X3), ROA (X1), Ukuran perusahaan (X2)
b. Dependent Variable: Audit Report Lag (Y)

Sumber: Hasil analisa menggunakan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 6, diketahui nilai *Adjusted R Square* = 0,857. Hal ini menunjukkan bahwa 85,7 % *Audit Report Lag* (Y) dipengaruhi oleh variabel ROA (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2), Komite Audit (X_3), sedangkan sisanya (100 % - 85,7%) yaitu 14,3 % *Audit Report Lag* (Y) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Uji *t* dilakukan sebagai pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dengan hasil pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Regresi Linier Berganda Audit Report Lag (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.080	0.020		4.118	0.000
	ROA (X1)	-0.299	0.026	-0.407	-11.299	0.000
	Ukuran perusahaan (X2)	-0.092	0.023	-0.146	-4.048	0.000
	Komite Audit (X3)	-0.380	0.021	-0.674	-18.426	0.000

a. Dependent Variable: Audit Report Lag (Y)

Sumber: Hasil analisa menggunakan SPSS 26.0

PEMBAHASAN

Pengaruh dari ROA terhadap *Audit Report Lag* (Y)

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa hubungan antara ROA dengan *Audit Report Lag* (Y) adalah signifikan dengan t-hitung sebesar -11,299 (t-hitung < -t tabel (df=118) = -1,98) dan nilai Sig. = 0.000 dimana hasil tersebut lebih kecil dari 0,05. Nilai *coefficient* didapatkan negatif yaitu sebesar 0,299 atau 29,9 % sehingga dapat disimpulkan bahwa memberikan pengaruh terhadap penurunan *Audit Report Lag*. Semakin baik nilai ROA perusahaan maka akan semakin rendah nilai dari *Audit Report Lag* perusahaan tersebut. Dengan demikian hipotesis H₁ dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Report Lag*” diterima.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian lain yaitu ROA berpengaruh pada audit report lag (Firmansyah, 2020; Himawan & Venda, 2020). Tetapi hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang lain, menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh secara signifikan pada audit report lag (Gantino dan Susanti, 2019).

Pengaruh dari Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* (Y)

Tabel 7 menunjukkan bahwa hubungan antara ukuran perusahaan dengan *Audit Report Lag* (Y) adalah signifikan dengan t-hitung sebesar -4,048 (t-hitung < -t tabel (df=118) = -1,98) dan nilai Sig. = 0.000 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai *coefficient* adalah negatif yaitu sebesar 0,092 atau 9,2 % pengaruhnya terhadap penurunan *Audit Report Lag*. Dengan kata lain semakin baik nilai Ukuran Perusahaan maka akan semakin rendah nilai dari *Audit Report Lag* perusahaan tersebut. Dengan demikian hipotesis H₂ dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Report Lag* diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bugeara & Triyanto (2020). Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba (Hery, 2015).

Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan. *Audit Report Lag* akan semakin lama apabila ukuran perusahaan yang akan di audit semakin besar. Ini berkaitan dengan semakin banyaknya jumlah sampel yang harus diambil dan semakin luasnya prosedur audit yang dilakukan (Yudhi et al., 2020).

Pengaruh Komite Audit terhadap *Audit Report Lag* (Y).

Tabel 7 menunjukkan bahwa hubungan antara Komite Audit dengan *Audit Report Lag* (Y) adalah signifikan dengan t-hitung sebesar -18,426 (t-hitung < -t tabel (df=118) = -1,98) dan nilai Sig. = 0.000 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai *coefficient* adalah negatif yaitu sebesar 0,380 atau 38,0 % pengaruhnya terhadap penurunan *Audit Report Lag*. Dengan kata lain semakin baik nilai Komite Audit perusahaan maka akan semakin rendah nilai dari *Audit Report Lag* perusahaan tersebut. Dengan demikian hipotesis H₃ dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Komite Audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Report Lag* diterima. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Silalahi & Malau (2020).

Keterlambatan laporan audit adalah rentang waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan audit yang dilakukan oleh auditor yang diukur dari selisih waktu antara tanggal laporan keuangan dan tanggal opini audit dalam laporan keuangan. Lamanya waktu yang dibutuhkan auditor untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan dapat berdampak pada pengambilan keputusan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disajikan secara akurat dan tepat waktu agar lebih bermanfaat bagi yang membutuhkan informasi (Sunarsih et al., 2021).

Selain komite audit, hasil penelitian lain menunjukkan bahwa independensi komite audit juga berpengaruh negatif terhadap audit report lag, hal ini menunjukkan semakin banyak jumlah komite audit dan independensi komite audit semakin tinggi serta profitabilitas yang tinggi, maka perusahaan tidak akan mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan (Asri & Putri, 2017).

Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Uji *f* atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel *independent* berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent* yang dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini.

Tabel 8. Hasil Analisis Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.046	3	11.015	241.776	.000 ^b
	Residual	5.376	118	0.046		
	Total	38.422	121			

a. Dependent Variable: Audit Report Lag (Y)

b. Predictors: (Constant), Komite Audit (X3), ROA (X1), Ukuran perusahaan (X2)

Sumber: Hasil analisa menggunakan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 8 diatas, diketahui nilai F hitung = 241,776, dan nilai Sig. = 0,000 yang kurang dari 0,05, sedangkan nilai F tabel dengan df (3,118) = 2,68. Dapat dilihat bahwa nilai F hitung (241,776) > nilai F tabel (2,68), dengan demikian H₄ diterima, hal ini artinya bahwa ROA (X₁), Ukuran Perusahaan (X₂), Komite Audit (X₃), secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *Audit Report Lag* (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang dapat diambil yaitu ROA (X₁), Ukuran Perusahaan (X₂), Komite Audit (X₃), secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *Audit Report Lag* (Y).

SARAN

1. Perusahaan sebaiknya dalam pembuatan laporan dapat memberikan perhatian pada faktor internal dan eksternal
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen yang diteliti supaya dapat memperluas kajian hasil penelitian dan wawasan dalam penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. D., & Jaeni, J. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Audit Report Lag. *Owner*, 6(1). <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i.623>
- Arifin, J., & Hartadi, T. (2020). The Implementation Of Probity Audit To Prevent Fraud In Public Procurement Of Goods And Services For Government Agencies. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 24(1). <https://doi.org/10.20885/Jaai.Vol24.ss.Art2>
- Eani, E., Agustin, C. R., Sulastri, E. D., Miftah, A. S., & Hidayat, R. (2021). "The Effect Of Company Size, Profitability, And Sovency On Audit Report Lag On q-45 Compalnies Listed In Indonesian Stock Exchange Period 2018-2020". *Review Of International Geographical Education Online*, 11(5). <https://doi.org/10.48047/Rigeo.11.05.80>
- Fakri, I., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3). <https://doi.org/10.24036/Jea.Vi3.123>
- Fujianti, L., & Satria, I. (2020). Firm Size, Profitability, Leverage As Determinants Of Audit Report Lag: Evidence From Indonesia. *International Journal Of Financial Research*, 11(2). <https://doi.org/10.5430/Ijfr.V1n2p61>
- Hakim, T. I. R. & P. (2021). Recurrent Findings In The Audit Of Goods And Services Procurement In Local Government. *Assets*, 11.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.

- Hoiru Fayyum, N., . H., & Rustiana, S. H. (2019). The Effect Of Audit Tenure, Company Age, And Company Size On Audit Report Lag With Manufacturing Industrial Specialization Auditors As Moderationvariables (Empirical Study On Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange). *Kne Social Sciences*.
<https://doi.org/10.18502/Kss.V3i26.5421>
- Kristianto, G. B., Ramadhanti, W., Ranga Bawono, I., Pascasarjana, P., Akuntansi, M., Ekonomi, F., Bisnis, D., Jenderal, U., & Purwokerto, S. (2020). Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Motivasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 22(1).
- Kusumah, R. W. R., Febriyanto, V., & Andryana. (2021). Audit Report Lag Is Affected By Profitability, Leverage, Audit Opinion, And Company Size. *Psychology And Education Journal*, 58(3).
- Mactavish, C. (2018). Audit Negotiations: The Effect Of Communicating National Office Involvement And Auditor Approach On Negotiation Outcomes. *Managerial Auditing Journal*, 33(8/9), 658–682.
<https://doi.org/10.1108/Maj-02-2018-1794>
- Putra, I. N. A. W., Rustiarini, N. W., & Dewi, N. P. S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, (1).
- Septiana, A. (2019). Analisis Laporan Keuangan. In *Jawa Timur*.
- Sinaga, M., & Hidayat, O. S. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Audit Laporan Keuangan, Dan Penerapan Good Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Mediasi*, 06(01).
- Sudiartana, I. G. P., & Yudiantara, I. G. A. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(2).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (1st Ed.). Penerbit Alfabeta.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti*.
- Wardana, M. A., & Ariyanto, D. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Objektivitas, Integritas Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2(14).